

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu cara Indonesia untuk membangun perekonomiannya adalah dengan mengembangkan sektor UMKM, karena UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia, yaitu dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Agar peran tersebut dapat terwujud maka UMKM harus mempersiapkan diri agar mampu bersaing baik secara keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif. Untuk dapat bersaing secara komparatif dan kompetitif tentunya perlu didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh pelaku UMKM tersebut. Semakin luas dan tinggi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki atau digunakan oleh pelaku UMKM maka besar kemungkinannya bahwa UMKM yang di jalankan akan semakin berkembang pesat dan tingkat keberhasilannya pun akan semakin tinggi. Untuk mewujudkan tingkat keberhasilan dari UMKM itu sendiri, tentunya tidak lepas dari pelaku atau pengurus di dalam UMKM tersebut.

Peranan UMKM dalam struktur perekonomian nasional tidak diragukan lagi, karena dengan keberadaan dari UMKM dapat menjadi penopang perekonomian dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan

tugas tertentu (Lanang et al., 2014). Jadi kinerja UMKM adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan UMKM. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi UMKM. Menurut (Alimudin et al., 2019) di dalam mengukur kinerja UMKM dibutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dimana tidak hanya didasarkan pada alat ukur finansial saja tetapi juga alat ukur non finansial disesuaikan dengan tujuan dari sebuah pengukuran.

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi organisasi atau UMKM yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat, baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan UMKM yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Pengukuran kinerja pada keuangan UMKM menggunakan teknik analisis rasio keuangan yaitu rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Suryani, 2017). Sedangkan kinerja non keuangan seperti pemberian perhatian pada kepuasan karyawan, keinovasian dan proaktif mencari peluang pasar. Selain itu kinerja non keuangan terkait dengan menciptakan kualitas produk, kualitas jasa, dan kepuasan konsumen.

Globalisasi dan ekonomi digital membawa modernisasi yang ditandai oleh kecepatan arus informasi melalui penggunaan teknologi dan penggunaan internet di Indonesia. Riset yang dirilis pada akhir Januari 2020 menyebutkan, jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta. Dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di

Indonesia meningkat sekitar 17% atau 25 juta pengguna. (data diambil Kamis, 6/8/2020 website kumparan.com).

Adanya transformasi digital akan meningkatkan operasional bisnis menjadi lebih efisien, memberikan peluang bisnis yang baru dan menghasilkan keuntungan yang besar bagi UMKM. Dengan adanya transformasi digital dapat membantu kinerja UMKM menjadi lebih maksimal. Misalnya dengan dari fungsi produksi, pemasaran, pengadaan, distribusi, dan keuangan. Contohnya seperti pada fungsi pemasaran, dengan adanya transformasi digital maka akan memberikan kemudahan dalam konsumen mengetahui produk yang dipasarkan melalui media e-commerce seperti facebook, olx, shoppe, lazada, dan lain-lain. Pada era digital yang pesat saat ini mendorong UMKM di Indonesia untuk mengembangkan inovasi agar dapat memberikan keunggulan bersaing. Peran teknologi informasi sendiri dalam bisnis semakin kuat, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan UMKM untuk menggunakan internet sebagai sarana pendukung keberhasilan kinerja dari UMKM tersebut. Penggunaan internet bagi UMKM saat ini sangat diperlukan. Setiap UMKM yang ingin memperluas jangkauan pemasarannya pasti mempunyai website, yang menjadi sarana informasi maupun promosi bagi UMKM. Berbagai platform perdagangan elektronik yang terus tumbuh menjadi angin segar bagi pelaku UMKM di Indonesia untuk memperluas dan memasarkan produknya.

Selain peran transformasi digital dalam menunjang keberhasilan UMKM, salah satu pendukung kinerja UMKM di era globalisasi ini adalah SIA (Maisur & Umar, 2019) Pada prinsipnya SIA mempunyai peranan

penting dalam sebuah UMKM. SIA memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa SIA adalah sistem komputer yang mengumpulkan, mendaftar, menyimpan dan memproses data dari transaksi akuntansi. Tujuan dari SIA adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang akan berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi terbagi menjadi enam komponen yaitu *people*, dimana orang yang menggunakan sistem, kemudian *procedures and instruction* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, lalu ketiga ada data mengenai UMKM dan aktivitas bisnis, keempat *software* yang digunakan untuk memproses data, kelima *information technology infrastructure*, termasuk komputer, *peripheral devices*, dan jaringan komunikasi yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi dan yang terakhir *internal control* dan *security measures* yang menjaga data sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian yang diteliti oleh (Nurhikmah, Djauhar 2018) dimana hasil dari penelitian yang mereka lakukan bahwa sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *people, procedures and instruction, data, software, information technology*, dan *internal control & security measures* yang menjaga data sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Endiana, 2020) yang membuktikan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Wahyuni et al., 2018) yang

menyebutkan bahwa SIA tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kemudian selain penggunaan SIA yang mempengaruhi kinerja UMKM di era globalisasi ini yaitu human capital. Seorang pelaku atau pengurus UMKM dituntut memiliki ilmu pengetahuan dengan penerapan *knowledge managemen*, dimana keberhasilan suatu UMKM akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan pengetahuan dari pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan UMKM. *Human capital* diartikan sebagai sumber daya yang kritis karena dengan kapabilitas atau kemampuan serta pengetahuan untuk mengarahkan, mengelola, dan mentransformasikan sumber daya untuk menghasilkan nilai dan keuntungan bagi UMKM. Walaupun tidak semata-mata dilihat dari individual saja tetapi dilihat sebagai tim kerja yang memiliki hubungan yang baik di dalam maupun diluar UMKM. Pentingnya human capital dikarenakan terdapat sumber inovasi dan pembaruan strategis yang berasal dari setiap individu yang dapat mendorong UMKM agar meraih keuntungan dan keberhasilan.

Penelitian yang diteliti oleh (Sinaga & Dewi, 2016) menyebutkan bahwa hasil penelitian dari variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marbun & Saragih, 2018) dan penelitian yang dilakukan oleh (Dristianto & Rodhiyah, 2016) dimana *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh oleh (Putri & Endiana, 2020) namun yang berbeda

dengan penelitian ini ialah pada penelitian (Putri & Endiana, 2020) memiliki variabel independent atau variabel x yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal , namun tidak terdapat variabel intervening. Sedangkan pada penulisan penelitian ini, variabel independent atau variabel x yang digunakan yaitu sistem informasi akuntansi dan *human capital*, juga terdapat variabel intervening yaitu transformasi digital.

Adanya variabel *human capital* dalam penulisan penelitian ini dikarenakan variabel tersebut merupakan komponen yang penting dalam UMKM sehingga UMKM tersebut dalam mencapai kinerja dengan maksimal. Dengan adanya variabel *human capital* maka pencapaian kinerja dalam UMKM akan semakin dapat terukur karena saling mempengaruhi.

Disamping itu, penambahan variabel intervening yaitu transformasi digital dalam penulisan ini dapat mempengaruhi kinerja UMKM karena dengan adanya transformasi digital maka akan memudahkan pelaku UMKM dalam mencapai kinerjanya dalam segi produksi, pemasaran, distribusi, serta pelaporan keuangannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis memutuskan untuk mengambil penelitian tentang **“Analisis Pengaruh SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dan Human Capital Terhadap Kinerja UMKM Melalui Transformasi Digital (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Semarang)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

### 1.2.1 Uraian Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka di dapatkan adanya temuan masalah. Dimana adanya hasil temua penelitian yang kemudian dikembangkan dengan adanya transformasi digital sebagai variable intervening.

### 1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan ini meggunakan transformasi digital sebagai variable intervening. Sehingga pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap transformasi digital ?
2. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap transformasi digital ?
3. Apakah transformasi digital mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM ?
4. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?
5. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?
6. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital?
7. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang muncul maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap transformasi digital.
2. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap transformasi digital.
3. Untuk mengetahui pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.
5. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM.
6. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.
7. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM melalui transformasi digital.

### 1.4. Manfaat Penelitian

manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah:

#### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi untuk UMKM.

b. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap pihak, diantaranya :

- Bagi pelaku UMKM

Dapat menjadi wacana bagi para pelaku UMKM di dalam memingkatkan kinerja UMKM

- Bagi pemerintah

Dapat dijadikan sebagai wacana bahan evaluasi ke depan oleh pemerintah dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan agar menjadi lebih baik.

